

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 14 November 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama ditutup melemah karena investor menjual saham perusahaan teknologi, terutama yang bergerak di bidang kecerdasan buatan, di tengah kekhawatiran tentang valuasi mereka. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 797,60 poin, atau 1,65%, dan ditutup di 47.457,22, jauh di bawah rekor tertinggi yang dicapai pada sesi sebelumnya. S&P 500 merosot 1,66% dan berakhir di 6.737,49. Bursa di Wall Street mengalami penurunan signifikan di sektor teknologi informasi dan jasa komunikasi, dipimpin oleh Disney, yang turun hampir 8% karena hasil yang beragam untuk kuartal fiskal keempatnya. Nasdaq Composite melemah 2,29% dan ditutup di 22.870,36. Ketiga indeks utama, serta indeks Russell 2000 berkapitalisasi kecil, juga melemah. Pernyataan terbaru dari rekan-rekan Ketua The Fed, Jerome Powell, menunjukkan banyak pertimbangan mengenai apakah bank sentral harus melanjutkan pelonggaran kebijakan ketiga berturut-turut ketika bertemu pada 9-10 Desember.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali merosot pada perdagangan Kamis tanggal 13/11/2025. Indeks ditutup turun tipis 0,2% di posisi 8.372. Nilai transaksi kemarin mencapai Rp25,45 triliun, melibatkan 62,37 miliar saham dalam 2,75 juta kali transaksi. Sebanyak 314 saham menguat, 345 saham melemah dan 154 tidak bergerak. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih jumbo, sebesar Rp2,91 triliun di seluruh pasar dan sebesar Rp2,99 triliun di pasar negosiasi dan tunai. Di samping itu, asing juga mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp76,60 miliar di pasar reguler. Tiga emiten penerima dana asing terbesar pada perdagangan kemarin adalah PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) Rp178,82 miliar, PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS) Rp125,94 miliar, dan PT Raharja Energi Cepu Tbk. (RATU) Rp98,10 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Permintaan korporasi yang kuat membuat USD/IDR kemarin ditutup pada level 16.735. Rentang perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.670 - 16.770. Sentimen pasar berubah menjadi *risk-on* setelah Presiden Trump menandatangani undang-undang untuk mengakhiri penutupan pemerintah AS. Arus permintaan INDOGB cukup kuat meskipun adanya pelemahan rupiah. Arus masuk terkonsentrasi pada benchmark 10 tahun dan 15 tahun. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 10 dan 15-tahun kembali bergerak turun masing-masing sebesar 6bps dan 5bps pada perdagangan kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Export Prices YoY OCT	4.8%	2.2%	2.5%
KR	Import Prices YoY OCT	0.5%	0.6%	0.9%
CN	House Price Index YoY OCT		-2.2%	-2.0%
CN	Industrial Production YoY OCT		6.5%	5.8%
CN	Retail Sales YoY OCT		3%	2.2%
CN	Fixed Asset Investment (YTD) YoY OCT		-0.5%	-0.8%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	12-Nov	13-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.16	6.14	(0.36)
INA 10 YR (USD)	4.90	4.89	(0.08)
UST 10 YR	4.07	4.12	1.23

INDEXES	12-Nov	13-Nov	%
IHSG	8388.57	8372.00	(0.20)
LQ45	846.91	841.35	(0.66)
S&P 500	6850.92	6737.49	(1.66)
DOW JONES	48254.82	47457.2	(1.65)
NASDAQ	23406.46	22870.3	(2.29)
FTSE 100	9911.42	9807.68	(1.05)
HANG SENG	26922.73	27073.0	0.56
SHANGHAI	4000.14	4029.50	0.73
NIKKEI 225	51063.31	51281.8	0.43

FOREX	13-Nov	14-Nov	%
USD/IDR	16740	16710	-0.18
EUR/IDR	19397	19445	0.25
GBP/IDR	21965	21977	0.06
AUD/IDR	10981	10935	-0.42
NZD/IDR	9471	9488	0.17
SGD/IDR	12852	12848	-0.03
CNY/IDR	2354	2356	0.10
JPY/IDR	108.10	108.16	0.06
EUR/USD	1.1587	1.1637	0.43
GBP/USD	1.3121	1.3152	0.24
AUD/USD	0.6560	0.6544	-0.24
NZD/USD	0.5658	0.5678	0.35